911 PLAYLIST TO SLEEP



URJENSI-VOL.2

FIGHT WAR NOT WARS. DESTROY POWER NOT PEOPLE
-CRASS

INTRO…

Ditulis dengan kerusakan total pada setiap kata dan huruf disetiap kalimat. Mungkin kalian juga pernah mendengarkan lagu-lagu yang saya masukan kedalam playlist saya, tapi mungkin juga tidak pernah mendengarnya dan kemungkinan lagu-lagu ini juga tidak disukai oleh mereka (penggiat musik dangdut koplo diwarung remang pantura), karena dalam zine ini saya sengaja membuatnya sesuai pandangan saya dan teman saya Ricky si bocah tua nakal, mengambil gambar dari internet seperti pencuri kelas coro wkwkwk… dan menulis sebisanya layaknya seorang penulis amatiran dengan tulisan tidak berguna, bahkan saya yakin Elma Goldman tidak akan pernah sudi membaca tulisan konyol ini heheh :D

Dalam zine kedua ini saya sengaja membuat daftar playlist lagu yang setiap kali saya dengar sebelum memejamkan kelopak mata.

Sebelumnya di zine pertama yang isinya dari berbagai sumber lalu kemudian saya rangkum dan digabungkan dengan tulisan saya sendiri. Isi dari zine pertama itu sedikit menceritakan tentang Crass sebuah band punk yang dikenal berideologi anarkisme dan pelopor band anarko-punk. Punk yang konon merupakan suatu budaya perlawanan (counter-culture) dimana etika D.I.Y dijunjung tinggi oleh penikmat kebebasan, kesetaran tanpa penindasan dan anti-otoritarian.

Zine kedua ini saya tidak sendirian untuk sedikit bercerita. Saya sengaja memasukan nama-nama band yang bergenre hip-hop, skinhead, punk dll. Dengan dibantu seorang teman saya bernama Ricky setengah anak kecil tua dengan potongan botak. saya meminta dia untuk membantu menulis tentang lagu-lagu dari kelas pekerja yang sering menggunakan boots Dr.Martens, Braces dan sering menonton sepakbola tersebut. Karena saya rasa dia juga sering mendengarkan lagu yang saya masukan ke dalam playlist.

Beberapa track merupakan favorit semua orang, sedangkan beberapa lainnya bisa dibilang pilihan personal. Dengan durasi yang tidak bisa ditentukan karena, tidur bisa terjadi kapan saja jika mata ini ingin istirahat. Maka sangat wajar jika banyak yang tak sempat dimasukkan. Pertimbangan paling personal saya dalam menyeleksi lagu-lagu sederhana: lagu-lagu apa yang cocok untuk diputar pada playlist saat sedang ingin memejamkan mata dan membayangkan sesuatu hal yang utopis hehehe...

Kebanyakan orang juga mungkin sama seperti saya, mendengarkan lagu-lagu favorit mereka sebelum tidur (meskipun menurut orang - orang itu hal yang tidak baik), bahkan sampai tertidur pulas tidak sadarkan diri bermimpi sedang berjalan dengan wanita lumayan tua namun seksi dengan memakai rok mini dan pantat yang membentuk gambar love terbalik kebawah hahaha..

Playlist 911 Sebelum Tidur

1. Morgue Vanguard feat Doyz - Check Your People

2. Homicide - Semiotika Rajatega

3. Milisi Kecoa - Punkrock Terdomestikasi

4. Crass - Punk Is Dead

5. Cock Sparrer - Take Em' All

6. Public Enemy - 911 Is A Joke

7. Dropkick Murphys - The Boys Are Back

8. 4Skins - One Law For Them

9. Pennywise - fuck authority

10. The Business - No One Like Us

"Buatlah band, buat gigs, rilis rekaman kalian, buatlah zine dan media kalian sendiri, berjejaringlah, jaga teman kiri-kanan dan keluarga kalian, bangun kemandirian komunal, organisir komunitas kalian, bergabunglah dengan mereka yang tidak beruntung di hidup ini dan mereka yang berjuang, lawan otoritas yang menindas tanpa pandang bulu dan bersenang-senanglah dengan passion kalian. Meski di luar sana kenyataan tak sesederhana itu, tapi paling tidak; at least those are things that make you punks. Berhentilah mengemis legalitas dan penerimaan. Respect is not a gift, it's something you earn." - Ucok Homicide-

1. Morgue Vanguard feat Doyz - Check Your People



Kolaborasi penantang satir antara dua veteran hip-hop *Ucok* alias *MV* dan *Doyz* yang dikenal punya congor ambrol dan lirik ultra sarkas. *Doyz* dan *Morgue Vanguard* lihai dalam menggabungkan antara bahasa berat, kiasan dan istilah-istilah yang kadang harus merefer pada bacaan tertentu untuk mengerti maksud dari istilah-istilah tersebut.

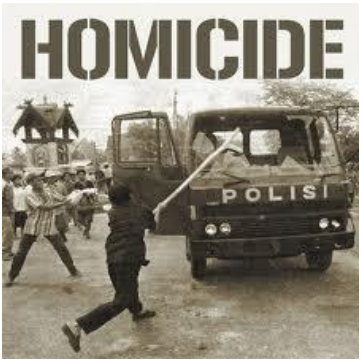
Saya sendiri juga lumayan suka lagu yang kritis, bukan mau sok rebel atau ngidam jadi revolusionis, untuk saya karya musik dengan tema seperti ini tidak membosankan untuk didengarkan. Lirik yang sangat menggebrak jika yang dituju itu mendengarkannya.

Dilagu ini *MV* bersama *Doyz* membiacarakan tentang konflik agraria yang contohnya paling muncul dipermukaan seperti kasus Kulonprogo, semen Rembang dan Pati. sebuah wacana yang sepertinya tidak disorot oleh media mainstream dan masyarakat luas.

Sepertinya lagu ini lebih cocok diputar saat sedang melakukan pemanasan untuk bisa mengetahui ada yang tidak baik-baik saja di indonesia.

"Jadi isi gelas sepenuhnya lantas kosongkan tembus jelajah dunia ini dan balikan" -Chairil Anwar, Kepada Kawan-

2. Homicide - Semiotika Rajatega



Grup hip-hop kolektif yang dibentuk oleh Herry Sutresna bersama Aszy Syamfizie, Adolf Triasmoro, dan Kiki Assaf ini yang membuat saya merefer bahan bacaan agar bisa mengerti kata-kata preman yang digunakan dalam semua lagu Homicide. Konon lagu-lagunya sudah menyusup masuk dikalangan mahasiswa, aktivis dan gerakan yang menentang tirani hingga busuknya korporasi. Grup yang berdiri ditahun 1994 dan bubar ditahun 2007 ini memang sangat punk dan melebihi band punk meskipun genre mereka hip-hop.

"representasi yang membuatmu nampak seperti fatamorgana membuat setiap microphone battle berakhir dengan wajah yang sama. Persetan dengan persatuan hiphop hanya memilik 4 unsur, 2 microphone kau dan aku tentukan siapa yang lebih dulu tersungkur"

Di lagu yang berjudul Semiotika Rajatega ini homicide menyuguhkan lirik seperti mengolok-olok, mendamprat atau dalam bahasa hip-hop disebut Diss, dengan bacot dari seorang *Morgue Vanguard* dan *Sarkasz* yang ambrol dan cepat, diiringi scrath yang brutal dari seorang *DJ E-One Cronik* diakhir lagu mereka. Konon lagu ini sedang mendamprat sebuah grup hip-hop juga, namun saya tidak mengerti jelas siapa yang di Diss oleh Homicide (mungkin bisa jadi saya kurang informasi tentang masalah itu). Sampai sekarang menurut saya masih belum ada para martir hiphop yang bisa melawan lagu ini.

Bukti sejarah bahwa *Homicide* selalu berdiri di kaki sendiri dan tidak pernah menjadi partisan. Mungkin juga, menggambarkan bahwa sesungguhnya kompetisi lebih berguna untuk perkembangan komunitas ketimbang aliansi yang cenderung tidak jujur pada kenyataan yang pahit. Mungkin ya, bisa jadi salah.

"Fasis yang baik adalah fasis yang mati" -Homicide, Puritan-

3. Milisi Kecoa - Punk Rock Terdomestikasi



Band punk yang saya kenal sebagai band yang mengusung kode etik *D.I.Y* dan memukul mundur siapapun yang salah dihadapan mereka. *Acil, Ama, Cupy, Dani dan Kadek* adalah orang - orang yang bangun dari tidurnya, dengan tipikal nyleneh dan kesarkasan yang pedas. Berhamburan menggampar seisi urban yang tak pernah sekalipun memberi ruang untuk tidak mengulang semua reff di lagu mereka. Ekspektasi dari lagu ini mungkin sumbangsih yang pantas demi memukul telak jalan di scene punk yang pernah menjadi sebuah komoditas dan melenceng dari kode etik *D.I.Y.* Tidak menutup kemungkinan jika mungkin sekarang masih ada yang seperti itu.

Lagu ini bisa menjadi pelajaran seperti disekolah bagi kawan-kawan yang sudah menikahi punk, bahwa punk bukanlah sekedar komoditas, papan iklan berjalan, doger monyet dan sudi dibayar sebagai penghibur. Jika hanya karena ingin mengejar sebuah ketenaran dan uang, maka sebaiknya jangan menjadi punk atau membuat band punk dengan musik protes, karena kalian hanya sekedar menjual harga diri dan pantat kalian agar bisa diketahui banyak orang dan mendapatkan keuntungan dan itu sama sekali tidak punk.

"If God really existed, it would be necessary to abolish Him"
-Mikhail Bakunin-

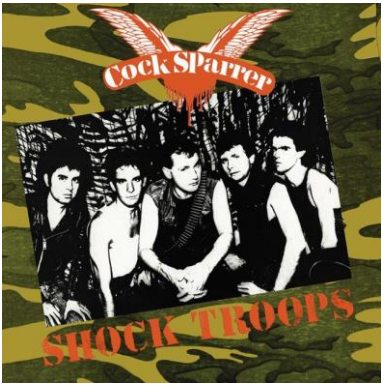
4. Crass - Punk is Dead



Berbicara mengenai Punk memang tidak akan ada habisnya dan bermacam - macam jenisnya. Namun dilagu ini saya justru telah memiliki kesenangan tersendiri (seperti sedang masturbasi gitu wkwk), meskipun saya belum lahir di era dimana Punk menjadi barang dagangan sekitar awal 80an, saya sudah sedikit senang ada band yang menyindir band - band Punk lainnya (terima kasih sudah mewakili perasaan saya) sekelas *Sex Pistols* dan *The Clash* dihajar oleh *Steve Ignorant*, mungkin *Sex Pistols* dan *The Clash* sudah dianggapnya menjadi *selling-out* di-era itu.

"If I can't dance to it, it's not my revolution" -Emma Goldman-

5. Cock Sparrer - Take Em' All



Band yang dulu konon pernah manggung tanpa dibayar, band yang bisa di bilang berpengaruh dan band yang menciptakan lagu *"England Belongs To Me"* yang biasa dijadikan chants para hools maupun ultras (kalau di indinesia ultras nya ada yang negchants lagu ini) saat mendukung tim kebanggaan mereka bertanding, dan band yang sampai sekarang tetap memainkan lagu meraka meskipun tidak lagi muda. Band ini juga pernah dianggap oleh beberapa orang sebagai band yang ultra-nasionalis dikarenakan band ini menciptakan lagu england belongs to me tapi, sebetulnya cock sparrer sendiri tidak pernah mengkaitkan sedikit lagunya dalam politik, mereka lebih banyak memperjuangkan hak atau keadilan setiap manusia atau para kelas pekerja lewat sebuah karya musik.

Album terbaik Cock Sparrer menurut saya adalah album kedua mereka yaitu *"Shock Troops"* yang didistribusikan secara luas dan dirilis sekitar tahun 1982 dan *"Take Em' All"* ada didalamnya.

"Kalau ahli hukum tak merasa tersinggung karena pelanggaran hukum sebaiknya dia jadi tukang sapu jalanan" -Pramoedya Ananta Toer, Rumah kaca-

6. Public Enemy - 911 Is A Joke



Flavor Flav adalah orang yang bertanggung jawab atas gigi besi yang dipakainya sekitar tahun 80an lalu yang kemudian menjadi trend para Rappers, lalu kemudian booming di video clip 911 Is A Joke.

Yoih, 911 Is A Joke adalah lagu yang mengkritik departemen panggilan darurat 911 yang sengaja tidak datang atau mungkin diabaikan ketika orang-orang di pemukiman Ghetto membutuhkan bantuan sehingga mengakibatkan banyak kematian. Flavor Flav sebagai MC utama dilagu ini dengan style komikal, humoris dan kalung jam dinding yang bergelantungan membawa pesan yang serius.

"There will be the day we know those down and who will go" -Public Enemy, By The Time I Get to Arizona-

Now I dialed 911 a long time ago

Don't you see how late they're reacting

They only come and they come when they wanna

So get the morgue truck and embalm the goner

They don't care cause they stay paid anyway

They treat you like an ace that can't beat a trey

A no-use number with no-use people

If your life is on the line then you're dead today

Latecomers with the late coming stretcher

That's a body bag in disguise y'all, I'll betcha

I call 'em body snatchers cause they come to fetch ya

With an autopsy ambulance just to dissect ya

They are the kings cause they swing amputation

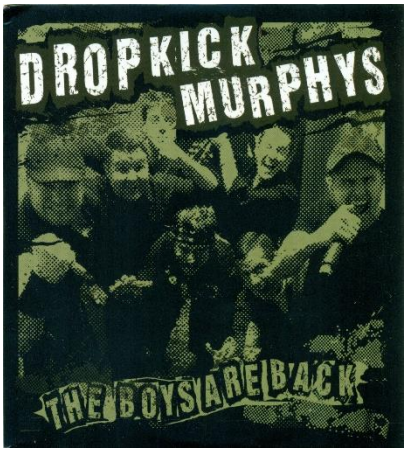
Lose your arms, your legs to them it's compilation

I can prove it to you watch the rotation

It all adds up to a fucked up situation

Tulisan selanjutnya adalah karya dari kawan saya Ricky

7. Dropkick Murphys - The Boys Are Back



Mungkin hampir semua orang tahu band asal amerika serikat dengan genre Celtic-Punk nya ini, mereka membuat sebuah lagu yang berjudul The Boys Are Back, lagu dari Dropkick Murphys dimana para personilnya sering menggunakan polo shirt Fred Perry, mereka menaruh lagu tersebut di album Signed And Sealed In Blood.

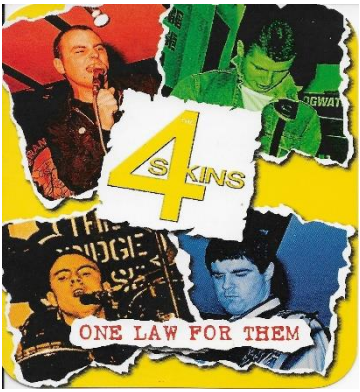
Menurut saya lirik lagu dari DKM menceritakan tentang pejuang kelas pekerja, karena konon katanya di boston adalah tempatnya pejuang kelas pekerja, dari lirik "*We're back in town, we're gonna get it done"* disini saya baru mengerti jika digabungkan dengan lirik awal "*The boys are back"* seorang pejuang kelas pekerja yang kembali ke kota untuk menyelesaikan sebuah permasalahan dari kelas pekerja itu. Dari lirik *"We're coming for you and you're going down"* ini saya semakin paham bahwa mereka datang untuk menjatuhkan lawannya yang memperbudak kaum kelas pekerja itu.

Dari lirik *"We're looking for trouble"* mereka mencari masalah atas dasar perbudakan terhadap kaum kelas pekerja. Jadi kurang lebih maksud dari lagu ini adalah kaum kelas pekerja juga melawan pekerja lainnya yang ditindas oleh pekerja lain dan menolak dijadikan budak. Mungkin saya salah

tapi setidaknya saya sedang mencoba melihat lebih dalam makna dari lagu ini.

"Jadi mari kita putuskan sekali lagi: Ajal yang menarik kita, kan merasa angkasa sepi, sekali lagi kawan, sebaris lagi: Tikamkan padangan hingga ke hulu. Pada siapa yang mengairi kemurnian madu!!!" -Chairil Anwar, Kepada Kawan-

8. 4 Skins - One Law For Them



Diambil dari judulnya adalah satu hukum untuk mereka, dari inti lirik yang saya ambil mungkin adalah sebuah rasisme dan tidak adanya kesetaraan hukum, misalnya masih ada perbedaan hukum antara kulit putih dan kulit hitam, kaum kaya dan kaum miskin di lirik *"We've been warned of rivers of blood. See the trickle before the flood"* mungkin seperti yang dibuat dari situs Skinhead Nation, yang menceritakan dimana remaja berkulit hitam ditikam sampai mati saat manggung di teater pelangi london dan mungkin juga menceritakan tentang penindakan *Old Bill* (polisi) yang tidak setara, contohnya remaja kulit hitam memukuli remaja kulit putih itu akan jadi trendi bahwa remaja kulit hitam masih membeda bedakan ras kulit sedangkan jika remaja kulit putih memukuli remaja kulit hitam mungkin *Old Bill* (polisi) tidak akan melaporkan kejadian tersebut.

"Lapar tak berarti kenyang buat si miskin. Si lapar yang kurus kering tak akan bisa kita kenyangkan dengan kata kenyang saja, walaupun kita ulangi 1001 kali" –Tan Malaka, Madilog (Materialisme dialektika logika)-

9. Penny Wise - Fuck Authority

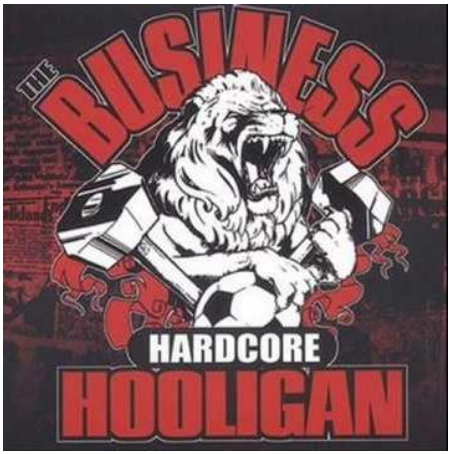


Band asal amerika yang lahir di tahun 1988. beberapa lagunya ada yang tepat sekali untuk didengarkan generasi baru yang muak akan penindasan otoritas, dimana mereka yang selalu dibela oleh sistem negara.

Judul lagunya yaitu *"Fuck Authority"* menceritakan tentang kebrutalan otoritas yang tidak lagi bisa di slogani penjaga keamanan negara dan pertumbuhan generasi baru yang akan terus melawan ketidakadilan meskipun banyak otoritas yang menindas generasi baru, mereka tidak akan berhenti untuk mencoba melawan semua ketidakadilan yang ada, di lirik *"I say fuck authority silent majority, Raised by the system now it's time to rise against them"* merupakan sebuah pandangan bahwa mereka (otoritas) yang selalu dilindungi oleh sistem negara walaupun banyak kesalahan yang dibuat olehnya. Di lirik *"Fight for your rights it's time we had our say"* bahwa kita (generasi baru) harus berjuang untuk hak kita yang sedang dirampas ataupun hak - hak orang lainnya yang sudah dirampas dengan cara yang tidak manusiawi.

"Anarkisme bukan Bom, ketidakteraturan atau kekacauan. Bukan perampokan dan pembunuhan. Bukan pula sebuah perang di antara yang sedikit melawan semua. Bukan berarti kembali kekehidupan barbarisme atau kondisi yang liar dari manusia. Anarkisme adalah kebalikan dari itu semua. Anarkisme berarti bahwa anda harus bebas. Bahwa tidak ada seorangpun boleh memperbudak anda, menjadi majikan anda, merampok anda, ataupun memaksa anda. Itu berarti bahwa anda harus bebas untuk melakukan apa yang anda mau, memiliki kesempatan untuk memilih jenis kehidupan yang anda mau serta hidup di dalamnya tanpa ada yang mengganggu, memiliki persamaan hak, serta hidup dalam perdamaian dan harmoni seperti saudara. Berarti tidak boleh ada perang, kekerasan, monopoli, kemiskinan, penindasan, serta menikmati kesempatan hidup bersama-sama dalam kesetaraan"-Alexander Berkman-

10. The Business - No One Like Us



Judul lagu yang banyak dijadikan slogan oleh banyak orang yaitu *"no one like us"*, judul lagu dari band inggris yang bernama *"The Business"* ini mempunyai makna yang begitu berarti dimana dari verse 1 yang liriknya *"Been banned from the Whiskey A Go Go, Been banned from a club in Soho, Been banned From Red Lion Square, Been banned from every where"* mereka (the business) telah dilarang untuk datang disebuah bar dan mereka tidak peduli dengan semua permasalahan itu, mereka ingin menjadi diri mereka sendiri tanpa alasan apapun dan di verse 2 yang liriknya *"Your music will never last, Your music is much to fast, Your not wanted in this industry, Your music will never be"* adalah banyak orang yang tidak menyukai karya musik mereka dan banyak cacian jelek terhadap karya musik mereka, namun sekali lagi mereka tidak memperdulikan itu semua, karena mereka ingin jadi diri mereka sendiri.

"Prisons are universities of crime, maintained by the state."
-Peter Kropotkin, Russian And French Prison-

OUTRO…

Dari tulisan amburadul itu semua, adakah lagu atau band yang juga kalian sukai? Jika ada lagu atau band yang kalian sukai jangan lupa juga agar lebih asik, belilah kaset fisik atau merchandise aslinya hehehe...

Terima kasih untuk semua yang terlibat dalam pembuatan zine ini baik Riki yang sudi meluangkan waktunya untuk menulis, mbak pacar yang selalu menemani ketika sedang menulis dan membantu dalam masalah layout dan semua yang telah membantu menyelesaikan zine ini dengan berantakan :D

Zine ini sengaja saya jual selain untuk kebutuhan membeli rokok dan kopi namun selebihnya, besar kemungkinan akan digunakan untuk pergerakan kawan-kawan dilingkaran saya. Karena, kita hidup dimana sistem kapitalis masih hidup dan kawan-kawan disekitar saya setiap akan melakukan vandal ataupun aksi-aksi lainnya selalu terhalang oleh yang namanya 'UANG', ya… meskipun patungan tapi entah kenapa masih belum cukup wkwkwk…

Oke terima kasih banyak untuk semua yang sudah membaca dan membeli zine yang tidak berfaedah ini. Jangan lupa untuk selalu bersolidaritas kepada mereka yang tertindas dan mereka yang ruang hidupnya dirampas, karena solidaritas adalah senjata!

"Kadang cahaya yang paling terang timbul dari tempat yang paling gelap" -Ginan (Jeruji)-

Terimakasih telah membaca zine yang ditulis dengan pemikiran yang sangat kacau, saya berharap untuk para pembaca agar bersedia ikut serta dalam setiap aksi yang mengangkat isu sosial yang sangat sedang tidak biasa saja, atau kalian bisa berdonasi untuk mendukung setiap aksi mereka, lawan segala bentuk penindasan yang anda ketahui, saya juga berharap anda mengetahui banyak penindasan disekitar ataupun diluar lingkup anda.

#stopkriminalisasiaktivis
#indonesiadaruratagraria